

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUSUN SUWUR DALAM UPAYA  
PEMANFAATAN BUNGA KENOP (*Gomphrena globosa* L.)  
SEBAGAI ALTERNATIF TEH HERBAL KAYA ANTIOKSIDAN

Yunita Diyah Safitri

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Putra Bangsa Tulungagung

Email korespondensi: ydsafitri@stikes-kartrasa.ac.id

Disubmit: 19 Agustus 2021

Diterima: 03 September 2021

Diterbitkan: 03 April 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.4855>

**ABSTRAK**

Pemanfaatan tanaman sebagai minuman herbal sudah sering dijumpai, salah satu cara konsumsi tanaman yang dimanfaatkan sebagai minuman herbal yakni dengan membuatnya menjadi teh. Salah satu jenis teh yang saat ini mulai banyak dikembangkan adalah teh herbal yang berasal dari berbagai macam bunga. Kandungan senyawa yang bermanfaat banyak ditemukan pada beberapa jenis bunga, salah satunya adalah bunga kenop (*Gomphrena globosa* L.). Bunga kenop memiliki kandungan senyawa antara lain betasianin, flavonoid, saponin, minyak esensial. Senyawa tersebut dikenal memiliki sifat antioksidan yang baik bagi kesehatan tubuh. Pada rangkaian pengabdian masyarakat ini, pengabdi berupaya untuk memberikan edukasi dan memberdayakan masyarakat sekitar Dusun Suwur Treggalek untuk mengolah bunga kenop untuk dijadikan minuman herbal yang kaya antioksidan. Hasil dari pengabdian ini didapatkan peningkatan pengetahuan sebesar 90% kepada masyarakat Dusun Suwur berdasarkan wawancara lisan terkait manfaat bunga kenop dan cara pengolahannya. Serta masyarakat berupaya untuk membudidayakan tanaman bunga kenop dalam skala kecil di lingkungan tempat tinggalnya.

**Kata Kunci:** Antioksidan, Budidaya, Bunga Kenop, Teh Herbal

**ABSTRACT**

*The use of plants to be made into herbal drinks is easy to find in daily life. One of the methods to consume them is to make the plants into tea. The tea that is currently being hyped is herbal tea which is made from various kinds of flowers. There are useful compounds found in some types of flowers, one of them is the kenop flower (*Gomphrena globosa* L.). Various compounds including betacyanins, flavonoids, saponins, and essential oils are found in Kenop flowers. These compounds are known to have antioxidant properties that are good for health. In this community service, the executor tried to educate and empower the community around Suwur Treggalek to process kenop flowers into the rich-antioxidant contained herbal drinks. The result of this service is an increase of 90% in community knowledge based on direct interview about the benefits of kenop flowers and how to process them. After the event, the community tried to cultivate kenop flower plants on a small scale in the neighborhood where they live.*

**Keywords:** Antioxidant, Cultivate, Herbal Tea, Kenop Flowers

## 1. PENDAHULUAN

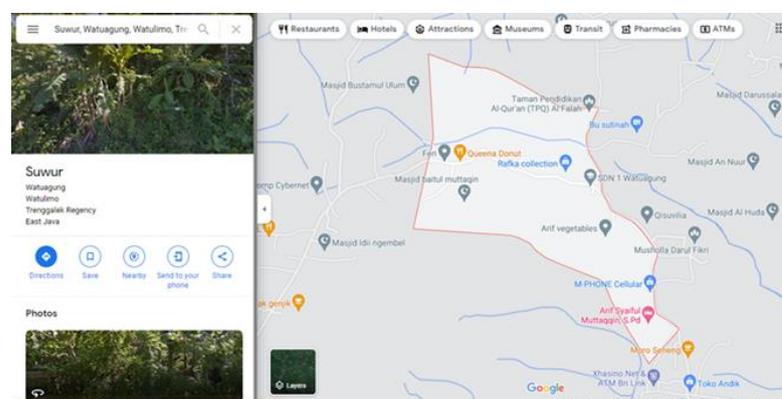
Tanaman kenop (*Gomphrena globosa* L.) merupakan salah satu tanaman yang biasanya dibudidayakan sebagai tanaman hias. Tanaman ini memiliki batang herba yang tiap ujung batangnya diakhiri dengan bunga. Bagian bunga dari tanaman ini diketahui memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh (Hamiduzzaman et al., 2012). Beberapa kandungan senyawa yang dimiliki bunga kenop adalah betasianin, flavonoid, saponin, minyak esensial dan asam lemak (Kusmiati et al., 2017; Roriza et al., 2017). Kandungan senyawa yang dimiliki bunga kenop tersebut diketahui memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh yakni sebagai antioksidan, antijamur dan antibakteri (Liberal et al., 2016; Roriza et al., 2017).

Minuman herbal saat ini merupakan hal yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Selain diklaim sebagai minuman menyehatkan, minuman herbal juga dikenal banyak memiliki manfaat dan aman untuk dikonsumsi karena bersifat alami. Berbagai macam minuman herbal yang berasal dari tanaman sangat sering dijumpai di masyarakat. Salah satu cara konsumsi tanaman yang dimanfaatkan sebagai minuman herbal yakni dengan membuatnya menjadi teh (Rhahmah, 2017).

Pengolahan tanaman herbal menjadi teh merupakan cara yang praktis dan tidak memakan banyak biaya dalam prosesnya. Selain itu, teh juga merupakan salah satu minuman yang sangat populer dan digemari oleh banyak orang di berbagai belahan dunia (Amiruddin, 2018). Salah satu jenis teh yang saat ini mulai banyak dikembangkan adalah teh herbal yang berasal dari berbagai macam bunga. Bunga kenop (*Gomphrena globosa* L.) selama ini hanya dikenal sebagai tanaman hias, padahal bunga kenop memiliki kandungan senyawa yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kesehatan tubuh. Oleh karena itu, pada kegiatan ini pengabdian melakukan pemberdayaan masyarakat Dusun Suwur untuk membuat teh herbal dari bunga kenop (*Gomphrena globosa* L.).

## 2. MASALAH

Bunga kenop banyak ditemukan di area ladang, salah satunya di Dusun Suwur, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Tanaman ini tumbuh di sekitar pekarangan dan jarang dimanfaatkan oleh masyarakat. Pemanfaatan bunga kenop di Dusun ini masih tergolong rendah dan belum diketahui khasiat yang dimilikinya. Dusun Suwur terletak di ujung selatan kecamatan Watulimo, Trenggalek tepat di bawah lereng gunung (Gambar 2.1). Akses dari Kota Trenggalek cukup jauh, yakni sekitar 17 km.



Gambar 1. Peta lokasi Dusun Suwur

Pengetahuan masyarakat mengenai manfaat bunga kenop masih sangat minim, bunga kenop biasa dianggap sebagai tanaman yang tidak memiliki nilai oleh masyarakat. Padahal tanaman ini memiliki kandungan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, baik dari segi kesehatan maupun segi ekonomi.

Cara pengolahan bunga kenop yang benar untuk dimanfaatkan sebagai tanaman herbal belum banyak diketahui oleh masyarakat, oleh karena itu pengabdian berencana untuk memberdayakan masyarakat sekitar dalam upaya untuk memanfaatkan bunga kenop sebagai alternatif minuman herbal yang kaya antioksidan.

### **3. METODE**

#### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini, pengabdian mempersiapkan materi tentang pemanfaatan bunga kenop yang meliputi kandungan, cara pengolahan dan manfaat bunga kenop untuk kesehatan. Materi disampaikan dalam bentuk brosur dan dibagikan ke warga peserta kegiatan pengabdian. Selain itu, pengabdian juga mempersiapkan alat dan bahan untuk proses pembuatan teh herbal bunga kenop.

#### **2. Tahap pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan di salah satu rumah warga Dusun Suwur, Trenggalek. Kegiatan diawali dengan edukasi terkait manfaat bunga kenop dan proses pengolahannya untuk dijadikan teh herbal. Proses edukasi warga mengenai manfaat bunga kenop didukung dengan pemberian brosur agar materi mudah dipahami. Di akhir acara, pengabdian memberikan bibit kenop untuk dibagikan ke warga peserta pengabdian untuk ditanam di area sekitar tempat tinggalnya.

#### **3. Evaluasi**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 13 peserta. Lokasi dan pengaturan tempat sudah sesuai dengan perencanaan. Alat dan bahan yang digunakan sudah sesuai dengan kegunaan masing-masing. Penggunaan bahasa yang digunakan dalam proses edukasi sudah komunikatif dan mudah dipahami peserta. Kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal pelaksanaan yakni pada pukul 10.30 s/d 12.00 WIB.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bunga Kenop merupakan tanaman herba yang masuk ke dalam kelompok *Amaranthaceae* yang memiliki bunga berbentuk seperti bola dan berwarna merah muda, putih ataupun ungu (Gambar 4.1) (Kusmiati et al., 2017). Pada pengabdian ini, pengabdian memberikan edukasi beserta pemberdayaan tentang manfaat dan cara pengolahan bunga kenop sampai menjadi minuman herbal pada masyarakat Dusun Suwur, Trenggalek (Gambar 4.2). Pemberian edukasi disertai dengan pemberian brosur untuk memudahkan masyarakat dalam memahami materi (Gambar 4.3).

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, diperoleh informasi bahwa kebanyakan warga Dusun Suwur tidak mengetahui khasiat bunga kenop apabila diolah menjadi minuman. Bunga kenop hanya digunakan sebagai tanaman hias atau tumbuh liar di pekarangan. Berdasarkan penelitian, kandungan senyawa yang terdapat pada bunga kenop dapat berperan sebagai antioksidan, antibakteri dan anti-jamur (Liberal et al., 2016; Roriza et al., 2017).



Gambar 2. Bunga kenop (*Gomphrena globosa* L.)

Betasianin, salah satu kandungan yang ada pada bunga kenop diketahui memiliki kemampuan sebagai antioksidan dan anti-inflamasi yang cukup tinggi (Dewita et al., 2021). Senyawa flavonoid memiliki manfaat yang sangat luas untuk kesehatan, beberapa diantaranya adalah sebagai antibakteri dan untuk terapi anti-diabetes (Aprina et al., 2020; Safitri, 2021).



Gambar 3. Edukasi manfaat dan cara pengolahan bunga kenop



Gambar 4. Brosur edukasi bunga kenop

Pengolahan bunga kenop secara tepat juga dapat mempengaruhi khasiat dar bunga kenop. Pada kegiatan pengabdian ini, pengabdi memberikan tutorial membuat teh herbal dari bunga kenop dengan memberdayakan warga Dusun Suwur untuk melakukan praktek pembuatan teh herbal bunga kenop (Gambar 5).



Gambar 5. Proses awal pembuatan teh herbal bunga kenop dengan air mendidih

Pada pembuatan teh herbal bunga kenop, hasil akhir teh berwarna merah keunguan (Gambar 6). Pada kegiatan ini, pengabdi mencampurkan beberapa bahan lain seperti madu, serih, daun mint dan sari lemon. Dikarenakan bunga kenop memiliki rasa yang hambar, pemberian madu berfungsi untuk memberikan cita rasa manis alami dan penambahan herbal lain membuat teh bunga kenop memiliki aroma dan rasa yang lebih enak. Berdasarkan hal tersebut diperoleh tiga campuran rasa teh herbal, yakni teh kenop serai, teh kenop mint dan teh kenop lemon.



Gambar 6. Proses akhir pembuatan teh herbal bunga kenop

Kombinasi bahan alam tersebut diharapkan memberikan manfaat yang lebih banyak dibandingkan dengan satu macam bahan saja. Sama seperti bunga kenop, serai dan daun mint memiliki kandungan senyawa yang berfungsi sebagai antioksidan (Setiawan et al., 2019; Widiastuti & Harismah, 2019). Sedangkan lemon sudah banyak dikenal masyarakat memiliki kandungan vitamin C, minyak atsiri, polifenol dan beberapa senyawa lain yang juga berperan sebagai antioksidan alami (Krisnawan et al., 2017). Kombinasi teh herbal tersebut juga cenderung lebih disukai oleh warga dibanding dengan teh herbal bunga kenop saja. Berdasarkan kombinasi rasa yang dibuat, masyarakat cenderung lebih menyukai aroma lemon dibandingkan dengan yang lain, sehingga pembuatan teh herbal difokuskan dengan penambahan perasan lemon sebagai penambah cita rasa.

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diketahui meningkatkan pengetahuan dan kemampuan warga Dusun Suwur dalam hal memanfaatkan bunga kenop sebagai teh herbal kaya antioksidan. Warga Dusun Suwur juga melakukan pembudidayaan tanaman bunga kenop dalam skala kecil di lingkungan tempat tinggal warga.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A.D. (2018). *Teknologi pengolahan teh dan manfaat minum teh*. BPTP Sulsel. (Online), <https://sulsel.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasi/buletin/53-buletin-nomor-6-tahun-2012/246-teknologi-pengolahan-teh-dan-manfaat-minum-teh>.
- Apriani, Sumardilah, D., Djayasina R., Hartati, A., Astuti, T., Amatiria G. (2020). Pemanfaatan bahan alam untuk terapi penderita diabetes mellitus type II dan osteoarthritis genu di Desa Merak Batin dan Desa Muara Putih Natar Lampung Selatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 230 - 243.
- Dewita, Henniwati, Fazdria. (2021). Edukasi pemanfaatan bit merah (*Beta vulgaris* L.) untuk pencegahan anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 814-818.
- Hamiduzzaman, M., Dey, A., Hossain M.M., Azom, A.T.M.Z. (2012).

- Investigation of biological properties of *Gomphrena globosa* (L.), family: Amaranthaceae. *Journal of Pharmacy Research*, 5(8), 4230-4232.
- Krisnawan, A.H., Budiono, R., Sari, D.R., Salim, W. (2017). Potensi antioksidan ekstrak kulit dan perasan daging buah lemon (*Citrus lemon*) lokal dan impor. *Prosiding Seminar Nasional 2017 Fakultas Pertanian UMJ, Pertanian dan Tanaman Herbal Berkelanjutan di Indonesia*, 30-34.
- Kusmiati, Priadi, D., Rahayu, R.K.B. (2017). Antibacterial Activity Test, Evaluation of Pharmacognosy and Phytochemical Screening of Some Extracts of Globe Amaranth (*Gomphrena globosa*). *The Journal of Pure and Applied Chemistry Research*, 6(1), 27-33.
- Liberal, Â., Calhelha, R.C., Pereira, C., Adegas, F., Barros, L., Dueñas, M., Santos-Buelga, C., Abreu, R.M., Ferreira, I.C. (2016). A comparison of the bioactivity and phytochemical profile of three different cultivars of globe amaranth: red, white, and pink. *Food & Function*, 7(2), 679-88.
- Rhahmah, A. (2017). Optimasi pembuatan teh herbal daun murbei (*Morus alba*). *Jurnal Teknologi Argo-Industri*, 2(2).
- Roriza, C.L., Barros, L., Prieto, M.A., Morales, P., Ferreira, I.C.F.R. (2017). Floral parts of *Gomphrena globosa* L. as a novel alternative source of betacyanins: Optimization of the extraction using response surface methodology. *Food Chemistry*, 229, 223-234.
- Safitri, YD., Purnamawati, N.E.D. (2021). Perbandingan aktivitas antibakteri ekstrak methanol gagang dan bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(3), 410-416.
- Setiawan, A., Kunarto, B., Sani, E.Y. (2019). Ekstraksi daun peppermint (*Mentha piperita* L.) Menggunakan metode microwave assisted extraction terhadap total fenolik, tanin, flavonoid dan aktivitas antioksidan. *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 1-9.
- Widiastuti, A., Harismah, K. (2019). Minuman fungsional dari serai (*Cymbopogon citratus*) dan pemanis stevia. *Proceeding of The 8th University Research Colloquium 2018: Bidang MIPA dan Kesehatan*.